BHINNEKA PUBLISHING

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BHINNEKA
Volume 4, No. 4, Tahun 2026
https://bhinnekapublishing.com/ojsbp/index.php/Jpmb

***e-ISSN** : 2963-3753*

Workshop Akuntansi Sederhana Berbasis Desa: Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencatatan Keuangan di Desa Suka Jadi, Kecamatan Bandar Huluan

Fachrul Rozi[1], Teuku Muhammad Syauqi[2], Riva Ubar Harahap[3], Muhammad Fahmi[4]

[1] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa, Indonesia
[2] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa, Indonesia
[3,4] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Received : 3 Juni 2026, Revised : 8 Juni 2026, Published : 16 Juni 2026

Corresponding Author
Nama Penulis: Fachrul Rozi
E-mail: facrulrozi@dharmawangsa.ac.id

Abstrak

Workshop Akuntansi Sederhana Berbasis Desa ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan literasi akuntansi pelaku UMKM, petani, dan masyarakat Desa Suka Jadi, Kecamatan Bandar Huluan, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan andragogi, mencakup ceramah interaktif, diskusi kelompok, praktik langsung, dan simulasi kasus berbasis konteks usaha lokal. Kegiatan dilaksanakan dalam dua hari penuh dengan peserta sebanyak 40-50 orang, mencakup pelaku UMKM, petani, ibu rumah tangga pengusaha, dan perangkat desa. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test serta kuesioner kepuasan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar akuntansi, pencatatan transaksi keuangan, pemisahan keuangan usaha dan rumah tangga, serta penyusunan laporan laba rugi dan neraca sederhana. Pendampingan lanjutan selama satu bulan memperkuat penerapan materi oleh peserta di lapangan. Program ini diharapkan berkontribusi pada kemandirian ekonomi desa dan memperkuat ketahanan UMKM berbasis desa.
***Kata kunci -** akuntansi sederhana, literasi keuangan, pemberdayaan masyarakat, UMKM desa, pengabdian masyarakat*

Abstract

The Village-Based Simple Accounting Workshop is a community service activity aimed at improving accounting literacy among micro, small, and medium enterprise (MSME) actors, farmers, and the community of Suka Jadi Village, Bandar Huluan District, Simalungun Regency, North Sumatra. The method employed was participatory and andragogical approach, incorporating interactive lectures, group discussions, hands-on practice, and case simulations based on local business contexts. The activity was conducted over two full days involving 40-50 participants, including MSME actors, farmers, housewives running side businesses, and village officials. Evaluation was carried out through pre-tests, post-tests, and participant satisfaction questionnaires. The results demonstrated significant improvements in participants' understanding of basic accounting concepts, financial transaction recording, separation of business and household finances, and preparation of simple income statements and balance sheets. One-month follow-up assistance strengthened the practical application of the material. This program is expected to contribute to village economic independence and strengthen village-based MSMEs.
***Keywords -** simple accounting, financial literacy, community empowerment, village MSME, community service*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

How To Cite : *Rozi, F., Syauqi, T. M., Harahap, R. U., & Fahmi, M. (2026). Workshop Akuntansi Sederhana Berbasis Desa: Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencatatan Keuangan di Desa Suka Jadi, Kecamatan Bandar Huluan . Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 4(4), 5180 - 5185. https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1412*
Copyright *©2026 Fachrul Rozi, Teuku Muhammad Syauqi, Riva Ubar Harahap, Muhammad Fahmi*

PENDAHULUAN

Era globalisasi dan persaingan ekonomi yang semakin ketat menuntut pelaku usaha di pedesaan untuk memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Namun, realitas di banyak desa di Indonesia menunjukkan bahwa literasi akuntansi masyarakat masih rendah (Handayani & Azmiyanti, 2023). Mayoritas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta petani masih mengandalkan pencatatan manual sederhana atau bahkan hafalan semata, sehingga sulit membedakan antara keuntungan usaha, modal, dan pengeluaran rumah tangga (Handayani et al., 2024). Desa Suka Jadi, Kecamatan Bandar Huluan, Kabupaten Simalungun merupakan salah satu wilayah pedesaan di Sumatera Utara yang memiliki potensi ekonomi berbasis pertanian dan usaha kecil. Masyarakat di sini menghadapi tantangan klasik yaitu rendahnya pengetahuan tentang konsep dasar akuntansi. Hal ini berdampak pada kesulitan dalam mengukur kinerja usaha, mengajukan pinjaman ke lembaga keuangan, serta menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel (Wibawa & Silviawati, 2025). Literasi akuntansi merupakan kemampuan memahami, mencatat, dan menyajikan informasi keuangan secara sistematis (Novita & Isamuddin, 2025). Berbagai studi menunjukkan bahwa peningkatan literasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM, kinerja usaha, dan daya saing (Tangga, 2023; E. Cahyo., et al 2026; Wibawa & Silvaiwati 2025). Pelaku usaha yang memiliki pemahaman akuntansi dasar lebih mampu mengelola arus kas, mengidentifikasi biaya produksi, serta membuat keputusan bisnis yang tepat (Setiawan, 2024). Rendahnya literasi akuntansi di kalangan masyarakat desa sering kali menyebabkan pengelolaan keuangan yang tidak terstruktur (Wardiningsih, et al,. 2020; Baiq et al,. 2025; Suparyati, et al., 2025). Akibatnya, banyak UMKM desa mengalami kesulitan dalam memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, sehingga sulit mengetahui secara pasti apakah usaha mereka mengalami keuntungan atau kerugian. Kondisi ini semakin memperlemah ketahanan ekonomi rumah tangga dan desa secara keseluruhan (Warisi et al., 2024). Program Workshop Akuntansi Sederhana Berbasis Desa ini dirancang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan melalui pendekatan partisipatif. Workshop ini bertujuan memberikan pemahaman konsep dasar akuntansi yang disesuaikan dengan karakteristik usaha masyarakat desa, menggunakan bahasa sederhana, contoh kasus lokal, serta praktik langsung dengan buku kas manual (Nopriyanto, 2024 ; Barus, et al., 2025 ; Gustarina, & Elina Gustarina, 2026). Kegiatan ini sejalan dengan semangat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menekankan peningkatan kemandirian dan pengelolaan keuangan desa yang transparan serta akuntabel. Program pelatihan literasi akuntansi berbasis desa juga terbukti efektif meningkatkan kapasitas pelaku UMKM di wilayah pedesaan, sebagaimana ditunjukkan oleh berbagai program pengabdian masyarakat serupa yang berhasil meningkatkan kemampuan penyusunan laporan keuangan sederhana dan pengambilan keputusan berbasis data (Ayuningtyas & Utomo, 2023).

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan andragogi (pendidikan untuk orang dewasa). Masyarakat desa dilibatkan secara aktif mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi, sehingga materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan konteks usaha lokal di Desa Suka Jadi (Shaleh & Basalamah, 2022). Kegiatan dilaksanakan di Desa Suka Jadi, Kecamatan Bandar Huluan pada bulan Februari tahun 2026. Lokasi dipilih karena potensi pertanian dan UMKM yang cukup tinggi namun masih minim literasi akuntansi. Sasaran utama adalah 40-50 orang yang terdiri dari pelaku UMKM, petani, ibu rumah tangga yang menjalankan usaha sampingan, dan perangkat desa (Rukmini et al., 2024).

Metode pelaksanaan dilakukan dalam tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan survei kebutuhan (*needs assessment*) melalui wawancara dan observasi langsung terhadap pengelolaan keuangan masyarakat. Berdasarkan hasil tersebut, disusun materi pelatihan yang sederhana dan aplikatif (Ayuningtyas & Utomo, 2023). Pada tahap pelaksanaan, kegiatan berlangsung selama dua hari penuh dengan metode kombinasi ceramah interaktif, diskusi kelompok, praktik langsung, dan simulasi kasus. Materi yang disampaikan meliputi: (1) konsep dasar

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

akuntansi dan persamaan akuntansi; (2) pencatatan transaksi keuangan sederhana (buku kas harian); (3) pemisahan keuangan usaha dan rumah tangga; (4) penyusunan laporan laba rugi dan neraca sederhana; dan (5) pengenalan aplikasi pencatatan keuangan gratis.

Semua materi disampaikan dengan bahasa lokal yang mudah dipahami serta menggunakan contoh kasus usaha nyata (Angela et al., 2024). Alat bantu yang digunakan meliputi modul pelatihan cetak, lembar kerja praktik, buku kas manual, proyektor, dan laptop. Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan lanjutan selama satu bulan melalui kunjungan ke lokasi usaha peserta untuk memastikan penerapan pencatatan keuangan. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test, kuesioner kepuasan, serta observasi penerapan materi oleh peserta (Nadia Dwi Irmadiani et al., 2025). Kegiatan ini melibatkan tim dosen dan mahasiswa dari program studi Akuntansi sebagai pelaksana, bekerja sama dengan Pemerintah Desa Suka Jadi dan tokoh masyarakat setempat. Pendekatan kolaboratif ini diharapkan dapat menciptakan keberlanjutan program setelah kegiatan selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Workshop Akuntansi Sederhana Berbasis Desa dilaksanakan selama dua hari di Desa Suka Jadi, Kecamatan Bandar Huluan, Kabupaten Simalungun pada tahun 2025. Workshop dihadiri oleh sekitar 40 peserta yang terdiri dari pelaku UMKM, petani, ibu rumah tangga pengusaha, dan perangkat desa. Antusiasme peserta sangat tinggi yang tercermin dari keaktifan mereka dalam sesi diskusi dan praktik langsung pengisian buku kas harian.

Gambar 1. Suasana kegiatan workshop akuntansi sederhana di Desa Suka Jadi, Kecamatan Bandar Huluan, Kabupaten Simalungun

Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memahami konsep dasar akuntansi, persamaan akuntansi, maupun cara menyusun laporan laba rugi sederhana. Setelah mengikuti workshop, hasil post-test menunjukkan peningkatan skor rata-rata yang signifikan. Peserta mampu membedakan aset, kewajiban, dan modal; mencatat transaksi harian dengan benar; serta menyusun neraca sederhana sesuai usaha masing-masing.

Tabel 1. Peningkatan Pengetahuan dan Kemampuan Mitra Sebelum dan Sesudah Kegiatan Workshop

Aspek Pengetahuan / Kompetensi	Pre-test (%)	Post-test (%)	Peningkatan (%)
Konsep dasar akuntansi (aset, kewajiban, modal)	32	84	52
Persamaan dasar akuntansi	28	80	52
Pencatatan transaksi keuangan harian (buku kas)	35	88	53
Pemisahan keuangan usaha dan rumah tangga	25	82	57
Penyusunan laporan laba rugi sederhana	20	75	55
Penyusunan neraca sederhana	18	70	52
Pengambilan keputusan berbasis data keuangan	22	72	50
Rata-rata	**25,7**	**78,7**	**53,0**

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Sumber: Data primer hasil pre-test dan post-test kegiatan PkM, 2026

Sesi praktik langsung menggunakan buku kas manual menjadi sesi yang paling diminati peserta. Dengan menggunakan contoh kasus usaha nyata di desa (pertanian, warung, kerajinan), peserta mampu mempraktikkan pencatatan transaksi dan memisahkan keuangan usaha dari keuangan rumah tangga. Pendekatan ini sejalan dengan temuan Rukmini et al. (2024) bahwa pelatihan akuntansi berbasis konteks lokal lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM pedesaan. Pendampingan lanjutan selama satu bulan pasca workshop dilakukan melalui kunjungan langsung ke lokasi usaha peserta. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mulai menerapkan pencatatan keuangan sederhana secara konsisten. Beberapa peserta bahkan telah mampu mengidentifikasi keuntungan dan kerugian usaha mereka secara lebih akurat.

Kuesioner kepuasan yang diberikan kepada peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi. Peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami, relevan dengan kebutuhan usaha mereka, dan sangat bermanfaat untuk pengelolaan keuangan sehari-hari. Sebagian besar peserta berharap agar kegiatan serupa dapat dilanjutkan secara berkala, termasuk pendalaman materi penggunaan aplikasi keuangan digital sederhana.

Temuan ini sejalan dengan hasil kajian Nadia Dwi Irmadiani et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan dan pencatatan akuntansi sederhana bagi UMKM pesisir mampu mendorong keberlanjutan usaha dan meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan berbasis data keuangan. Demikian pula Angela et al. (2024) membuktikan bahwa pelatihan akuntansi bagi UMKM desa dengan pendekatan kontekstual terbukti meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha dalam menyusun pembukuan sederhana.

Program ini juga berhasil membangun kesadaran perangkat desa tentang pentingnya literasi akuntansi sebagai fondasi pengelolaan keuangan desa yang transparan dan akuntabel, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Sinergi antara tim pengabdi dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat menjadi kunci keberhasilan program ini.

Kendala dalam Pelaksanaan Kegiatan

Selama pelaksanaan Workshop Akuntansi Sederhana Berbasis Desa, tim pengabdi menghadapi beberapa kendala yang menjadi tantangan dalam proses transfer pengetahuan kepada peserta. Salah satu kendala utama adalah perbedaan tingkat pendidikan dan pengalaman peserta dalam memahami konsep keuangan dan akuntansi. Sebagian peserta, khususnya petani dan pelaku usaha mikro tradisional, belum pernah mendapatkan pelatihan terkait pencatatan keuangan sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami istilah-istilah dasar seperti aset, kewajiban, modal, serta konsep laba dan rugi. Kondisi ini mengharuskan tim pelaksana untuk menyesuaikan penyampaian materi dengan bahasa yang lebih sederhana dan menggunakan contoh-contoh yang dekat dengan aktivitas ekonomi sehari-hari masyarakat desa.

Kendala lain yang ditemukan adalah kebiasaan masyarakat dalam mengelola keuangan usaha yang masih bercampur dengan keuangan rumah tangga. Pada tahap praktik, beberapa peserta mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi transaksi mana yang termasuk pengeluaran usaha dan mana yang merupakan kebutuhan pribadi. Kebiasaan tersebut telah berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga memerlukan pendekatan persuasif dan pendampingan yang lebih intensif agar peserta dapat memahami pentingnya pemisahan keuangan sebagai dasar pengelolaan usaha yang sehat.

Kendala teknis juga muncul pada saat pelaksanaan kegiatan, terutama terkait keterbatasan waktu pelatihan dibandingkan dengan banyaknya materi yang perlu dipahami peserta. Antusiasme peserta yang tinggi mendorong munculnya berbagai pertanyaan dan diskusi yang membutuhkan penjelasan lebih mendalam. Meskipun demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui sesi konsultasi tambahan dan program pendampingan selama satu bulan pasca pelatihan. Pendampingan ini terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman peserta serta membantu mereka menerapkan pencatatan keuangan secara konsisten dalam aktivitas usaha sehari-hari. Secara keseluruhan, berbagai kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan tidak mengurangi keberhasilan program. Sebaliknya, kendala tersebut menjadi bahan evaluasi bagi tim pengabdi untuk menyusun model pelatihan yang lebih adaptif, kontekstual, dan berkelanjutan pada kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Workshop Akuntansi Sederhana Berbasis Desa di Desa Suka Jadi, Kecamatan Bandar Huluan, Kabupaten Simalungun telah berhasil meningkatkan literasi akuntansi masyarakat, khususnya pelaku UMKM, petani, dan ibu rumah tangga pengusaha. Peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep dasar akuntansi, pencatatan transaksi keuangan, pemisahan keuangan usaha dan rumah tangga, serta penyusunan laporan laba rugi dan neraca sederhana. Pendampingan lanjutan selama satu bulan memperkuat penerapan materi di lapangan dan memastikan keberlanjutan program. Berdasarkan hasil kegiatan ini, beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain: pertama, program serupa perlu dilanjutkan secara berkala dengan penambahan materi penggunaan aplikasi keuangan digital sederhana yang semakin relevan di era digital; kedua, pemerintah desa dan dinas terkait diharapkan dapat mengintegrasikan program literasi akuntansi ke dalam agenda pemberdayaan masyarakat desa secara reguler; ketiga, perlu dikembangkan modul pelatihan yang lebih komprehensif dan disesuaikan dengan jenis usaha dominan di masing-masing desa untuk meningkatkan efektivitas transfer pengetahuan; keempat, kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan lembaga keuangan lokal perlu diperkuat guna menciptakan ekosistem pemberdayaan UMKM yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Suka Jadi, Kecamatan Bandar Huluan beserta seluruh perangkat desa dan masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan workshop. Terima kasih pula kepada mahasiswa program studi Akuntansi yang telah membantu dalam pelaksanaan dan pendampingan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Angela, A., Oktavianti, O., Prayogo, E., Handayani, R., Dewi, N. L., En, T. K., ... & Kambono, H. (2024). Pelatihan Akuntansi bagi UMKM Desa Cireundeu. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, *8*(2), 220-229.

Ayuningtyas, M. P., & Utomo, R. B. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan dan Pembukuan Digital pada UMKM di Desa Potorono. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(4), 1277–1284. https://doi.org/10.54082/jamsi.842

Baiq Qistinnisa, Aminy, M. H. ., Dara Nida Utamie, & Triana Lidona Aprilani. (2025). Pemahaman Akuntansi Dasar Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Dusun Ngorok Desa Kopang Rembiga . *Nusantara Hasana Journal*, *5*(5), 59–63. https://doi.org/10.59003/nhj.v5i5.1716

Berlin Barus, Dumariani Silalahi, Monang Tarigan, & Harlen Silalahi. (2025). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi untuk Meningkatkan Transparansi Usaha di Desa Karya Jadi Kec. Batang Serangan Kab. Langkat Prov. Sumatera Utara: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *4*(2), 10436–10449. https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3383

E. Cahyo M, R. Nurnaningsih, N. Muttaqi'in, N. G. Karomah, and M. I. Hutabarat. (2026). "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Akuntansi dan Literasi Digital terhadap Kinerja UMKM", *RIGGS*, vol. 4, no. 4, pp. 8144–8152, https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4701

Gustarina, E., & Elina R. Gustarina. (2026). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UKM Untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Di Naura Laundry: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *4*(3), 18064–18068. https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5072

Handayani, D. L., & Azmiyanti, R. . (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana Bagi Umkm Di Desa Ambulu, Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sensasi*, *3*(02), 58–65. https://doi.org/10.33005/sensasi.v3i02.10

Handayani, N., Hasanuddin, & Idrawahyuni. (2024). Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Pemanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akurasi Pencatatan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Kepulauan Selayar). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 4(2).

Nadia Dwi Irmadiani, Hermawan Budiyanto, Alya Takwarina Cahyani, Maliki Aji Prakoso, & Slamet Riyono. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan dan Pencatatan Akuntansi Sederhana bagi UMKM di Desa Pesisir untuk Mendorong Keberlanjutan Usaha Studi di Kelurahan Mangkang Wetan, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5531–5539. https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1148

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Nopriyanto, A. (2024). Peningkatan Literasi Akuntansi Pada Umkm Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Sederhana Di Wilayah Pedesaan. https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS

Novita Eka Paradina, & Isamuddin. (2025). Low Accounting Literacy Hinders Accurate Financial Reporting: Findings from a Study of MSMEs in Bungo Regency. *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah*, *7*(2), 153–164. https://doi.org/10.51311/istikhlaf.v7i2.1134

Rukmini, Utami, W. B., Suprihati, & Kristiyanti, L. (2024). Pelatihanakuntansi Bagiumkm Dalam Penyelenggaraanpembukuan Sederhanadi Desa Kemasan Sawit Boyolali. *Jurnal BUDIMAS*, 6(2).

Setiawan, N. N. (2024). Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberhasilan Umkm Di Kota Madya Yogyakarta.

Shaleh, M., & Basalamah, M. S. A. (2022). PKM Pelatihan Literasi Keuangan dan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Pada Masyarakat Desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. *Celebes Journal of Community Services,* 2(1), 34–38. https://doi.org/10.37531/celeb.v2i1.297

Suparyati, A., Elyana Amran, Masfar Gazali, & Ovy Noviati Nuraini Magetsari. (2025). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui Literasi Manajemen Keuangan untuk Penguatan Usaha Mikro . *Dirkantara Indonesia*, *4*(1), 63–70. https://doi.org/10.55837/di.v4i1.143

Tangga, Febriane Hesti Sipora. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pelaku UMKM di Desa Mangaran Kepulauan Talaud. Jurnal LPPM *Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*. Vol. 07 No. 04 halaman 387 - 400.

Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah. *PENSA*, *2*(2), 163-172. https://doi.org/10.36088/pensa.v2i2.853

Warisi, D., Sekar Sari, M., Fitriyani Yapan, U., Kunci, K., & Keuangan, P. (2024). Literasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Umkm. In Communnity Development Journal (Vol. 5, Number 4).

Wibawa, E. S., & Silviawati, S. (2025). Pengaruh Literasi Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan UMKM. *SEMNASTEKMU: Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu*, 5(1), 601–612.

Wibawa, Eka Satria & Silviawati Selly. (2025). Pengaruh Literasi Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Umkm. (2025). *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, *5*(1), 601-612. https://doi.org/10.51903/4eyj3d90

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license